

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis statistik yang dilakukan bertujuan mengetahui pengaruh praktik kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 62 Jakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekspektasi pendapatan siswa di SMK Negeri 62 Jakarta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh praktik kewirausahaan, dan H1 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan siswa meningkat sebanding dengan kualitas kegiatan kewirausahaan mereka.
2. Pada SMK Negeri 62 Jakarta, minat siswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh praktik kewirausahaan, dan H2 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kewirausahaan meningkat seiring dengan kualitas praktik kewirausahaan.
3. Pada SMK Negeri 62 Jakarta, minat siswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ekspektasi pendapatan mereka, dan H3 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kewirausahaan meningkat seiring dengan ekspektasi pendapatan mereka.
4. Minat siswa terhadap kewirausahaan di SMK Negeri 62 Jakarta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh praktik kewirausahaan melalui ekspektasi pendapatan. Maka, dapat dikatakan bahwa ekspektasi pendapatan siswa dapat meningkat sebagai hasil dari praktik kewirausahaan yang lebih baik. Siswa lebih tertarik pada kewirausahaan jika ekspektasi gajinya tinggi.

#### **5.2 Implikasi**

Temuan studi menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi secara signifikan oleh ekspektasi pendapatan

dan aktivitas kewirausahaan. Oleh karena itu, berikut implikasi studi tersebut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini meningkatkan literatur ilmiah, khususnya pada pendidikan, serta menawarkan perspektif dan wawasan baru tentang pembuatan instrumen mengenai bagaimana praktik kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat berwirausaha.

2. Secara Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, instrumen yang mempunyai nilai tertinggi adalah X1.14 dengan pernyataan “ Saya percaya bahwa kreativitas dan inovasi adalah bagian penting dari karakter sebagai wirausahawan” dengan nilai sebesar 3.628, X2.12 dengan pernyataan “Saya percaya bahwa usaha yang saya jalankan memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan yang tidak terbatas” dengan nilai sebesar 3.617, dan Y.15 dengan pernyataan “Saya sadar memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha” dengan nilai sebesar 4.181.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden survei menganggap karakter kewirausahaan didasarkan pada kreativitas serta inovasi tidak hanya menjadi nilai pribadi, tetapi juga berdampak pada keberhasilan usaha. Hal ini menekankan betapa pentingnya pendidikan dan pembinaan karakter kewirausahaan yang menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif sejak dini, khususnya bagi siswa SMK yang dididik untuk siap terjun ke dunia usaha. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha melalui praktik kewirausahaan yang nyata.

Sebagian besar responden juga percaya bahwa membangun kesadaran keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa SMK sangat penting. Mereka percaya bahwa sekolah harus terus mengajarkan siswa keterampilan teknis serta nonteknis seperti komunikasi, pengambilan keputusan, inovasi, dan manajemen usaha. Pendekatan pendampingan

yang berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan siswa dan kepercayaan diri mereka.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hasil dari analisis data variabel praktik kewirausahaan diketahui bahwa indikator dengan skor terendah yaitu keterampilan-keterampilan berwirausaha, artinya praktik kewirausahaan yang dilakukan keterampilan siswa dalam berwirausaha belum optimal.
2. Hasil dari analisis data variabel ekspektasi pendapatan diketahui bahwa indikator dengan skor terendah yaitu pendapatan yang tinggi, artinya keyakinan siswa bahwa kegiatan kewirausahaan akan menghasilkan pendapatan yang tinggi masih rendah yang dapat mempengaruhi siswa dalam minat berwirausaha
3. Hasil skor terendah dari analisis data variabel indikator minat berwirausaha yaitu Kesadaran, Artinya kesadaran siswa bahwa risiko dengan melakukan wirausaha masih rendah yang dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan wirausaha.
4. Penelitian ini terbatas pada salah satu SMK di Jakarta Selatan, sehingga hasilnya mungkin tidak relevan untuk menggambarkan situasi di tempat lain.

### 5.4 Rekomendasi

Peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan masukan berdasarkan hasil, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas:

1. Sekolah disarankan dapat mengembangkan program kewirausahaan terapan melalui kegiatan seperti praktik bisnis langsung, magang di dunia usaha, serta pelatihan keterampilan usaha. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengalaman nyata yang mendukung

peningkatan keterampilan berwirausaha secara lebih efektif dan kontekstual.

2. Sekolah disarankan agar memberikan pemahaman yang lebih realistis dan inspiratif terkait potensi penghasilan dari kegiatan kewirausahaan. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar bersama pelaku usaha sukses, studi kasus kewirausahaan yang nyata, serta kunjungan industri. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan optimisme dan persepsi positif siswa terhadap ekspektasi pendapatan dalam dunia usaha, sekaligus meningkatkan minat mereka untuk berwirausaha.
3. Sekolah disarankan agar meningkatkan upaya edukasi terkait pemahaman risiko dalam kewirausahaan. Praktik kewirausahaan hendaknya tidak hanya menekankan aspek peluang dan keuntungan, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam mengenai potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh pelaku usaha. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengembangkan sikap kewirausahaan yang lebih realistis dan tangguh dalam menghadapi tantangan dunia usaha.
4. Penelitian disarankan dilakukan dalam skala yang lebih luas agar temuan penelitian dapat mencakup lebih banyak bidang dan meneliti lebih banyak masalah dan solusi.